

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45/Permentan/OT.140/08/2015 tanggal 3 Agustus 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian. Dalam rangka mempertanggungjawabkan capaian atau prestasi kerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta yang dilaksanakan tahun 2017, maka disusunlah **Laporan Kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Tahun 2017** yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dan untuk mendukung pelaksanaan visi, misi, tugas dan fungsi STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta, anggaran tahun 2017 disediakan **Rp 31.623.380.000,-**

Hasil pengukuran capaian kinerja 3 (tiga) sasaran strategis yang dicantumkan dalam Perjanjian Kinerja Ketua STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Tahun 2017 adalah : (1) Layanan Internal (Overhead) terdiri dari : meningkatnya kelembagaan pendidikan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan (**100%**), (2) Layanan Pendidikan dan Pertanian terdiri dari : meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi pertanian (**100%**) serta (3) Layanan Perkantoran terdiri dari : terlayannya pembayaran gaji dan tunjangan (**100%**). Secara umum capaian kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta adalah **89,96%** dan telah masuk kategori BAIK (BERHASIL). Capaian target pada ketiga indikator tersebut tercapai secara keseluruhan yaitu 100%.

Realisasi anggaran STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Tahun 2017 adalah sebesar **Rp 29.444.422.623,-** Presentase realisasi anggaran **93,11%**. Capaian realisasi anggaran STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian adalah sebagai berikut : (1) Layanan Internal (Overhead) terdiri dari : meningkatnya kelembagaan pendidikan pertanian yang

difasilitasi dan dikembangkan **(96,10%)**, (2) Layanan Pendidikan dan Pertanian terdiri dari : meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi pertanian **(91,71%)** serta (3) Layanan Perkantoran terdiri dari : terlayannya pembayaran gaji dan tunjangan **(96,34%)**.

Rekomendasi dan tindak lanjut dari permasalahan kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian antara lain : (1) Segera menyusun jadwal palang kegiatan dan serapan secara cermat setelah DIPA terbit. (2) Pelaksana kegiatan untuk mencermati kegiatan yang menjadi tanggung jawab masing – masing pelaksana sehingga apa yang direncanakan oleh tim perencana dan program kegiatan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana. (3) Berkoordinasi dengan pelaksana kegiatan tentang pelaksanaan kegiatan agar sesuai jadwal palang. (4) Mempersiapkan data dukung yang diperlukan sesuai dengan perkembangan yang ada. Diharapkan kepada pusat untuk bisa memberikan anggaran kepada STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta untuk pembangunan fasilitas sarana asrama mahasiswa. (5) Penyelesaian administrasi keuangan secara tepat waktu sesuai dengan target dan jadwal palang yang ditetapkan. (6) Pengawasan dan monitoring yang kontinyu dalam pelaksanaan kegiatan. (7) Rencana Strategis STPP Magelang tahun 2015 – 2019 dijadikan acuan dalam penyusunan rencana kegiatan tahun 2018. (8) Mengingatkan kepada pelaksana kegiatan yang tidak sesuai dengan perencanaan dan memberikan apresiasi kepada pelaksana yang tertib.

Dengan demikian Program Pendidikan Pertanian pada STPP Magelang Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Tahun 2017 secara keseluruhan sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan dengan tingkat capaian berhasil dengan baik. Namun demikian peningkatan kinerja masa datang tetap masih diperlukan.

KATA PENGANTAR

STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta sebagai salah satu Eselon II serta Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45/Permentan/OT.140/08/2015 tanggal 3 Agustus 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian didasarkan pada surat dari Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20/MPN/2002 tanggal 17 Januari 2002 tentang Persetujuan Peningkatan APP menjadi STPP di lingkungan Kementerian Pertanian. Adapun fungsi yang diselenggarakan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta meliputi antara lain : (1) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan profesional penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan. (2) Pelaksanaan penelitian terapan pada bidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan. (3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. (4) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungannya. (5) Pelaksanaan administrasi umum dan akademik. (6) Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Fungsional RIHP.

Laporan Kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Tahun 2017 ini disusun dalam rangka mempertanggungjawabkan prestasi kerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta yang dilaksanakan pada tahun 2017. Sebagai salah satu Eselon II Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian, maka STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta wajib menyampaikan laporan kinerja kepada pemberi mandat, dalam hal ini Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, atas kinerja yang telah dicapai. Laporan Kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Tahun 2017 ini disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini. Semoga Laporan Kinerja ini bermanfaat bagi pihak – pihak terkait.

Yogyakarta, Januari 2018
Ketua STPP Magelang



Ir. Ali Rachman, M.Si
NIP. 19591012 198603 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Output	5
II. ORGANISASI	
A. Dasar Hukum dan Tata Kerja	6
B. Tugas Pokok dan Fungsi.....	7
C. Organisasi	10
D. Keragaan Sumber Daya Manusia.....	12
III. RENCANA DAN REALISASI PROGRAM, KEGIATAN DAN ANGGARAN	
A. Program dan Kegiatan	15
B. Rencana Anggaran Kegiatan	18
C. Realisasi Anggaran dan Kegiatan	19
IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT	110

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Penyelenggaraan Pendidikan D IV Penyuluh Pertanian Dengan Sasaran dan Strategi Pencapaian	3
2	Jumlah PNS Menurut Golongan	13
3	Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan	13
4	Jumlah Dosen Tetap Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin	13
5	Jumlah Dosen Tetap Menurut Jenjang Jabatan dan Jenis Kelamin	14
6	Rencana Kegiatan dan Target Sasaran STPP Jurluhtan Yogyakarta Tahun 2016	19
7	Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2016	20
8	Rincian Realisasi Anggaran Setiap Bulan	20
9	Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran STPP Jurluhtan Yogyakarta Tahun 2010 s/d 2016	21
10	Realisasi Anggaran STPP Jurluhtan Yogyakarta Menurut Kegiatan Utama Tahun 2016	21
11	Tingkat Capaian Program dan Kegiatan STPP Jurluhtan Yogyakarta Tahun 2016	23
12	Keadaan Mahasiswa STPP Jurluhtan Yogyakarta TA 2016/2017	26
13	Mata Kuliah Yang Ditempuh Semester II	28
14	Mata Kuliah Yang Ditempuh Semester IV	29
15	Mata Kuliah Yang Ditempuh Semester VI	29
16	Mata Kuliah Yang Ditempuh Semester VIII	30
17	Lokasi Pelaksanaan PKL Terintegrasi UPSUS PaJaLe	30
18	Elemen Kompetensi PKL I	33
19	Elemen Kompetensi PKL II	33
20	Elemen Kompetensi PKL III	34
21	Mata Kuliah Semester I TA 2016/2017	34
22	Mata Kuliah Semester III TA 2016/2017	35
23	Mata Kuliah Semester V TA 2016/2017	35
24	Mata Kuliah Semester VII TA 2016/2017	36

25	Jadwal Pelaksanaan Progress Kelembagaan/Prodi	51
26	Komposisi Jumlah dan Asal Peserta Sertifikasi Profesi PP	53
27	Nama dan Asal Aessor	54
28	Judul Naskah/Artikel Untuk Juni 2016	57
29	Kegiatan Pameran dan Publikasi Pada Tahun 2016	59
30	Judul Penelitian Dengan Pembiayaan DIPA 2016	60
31	Judul Penelitian Dengan Pembiayaan non DIPA 2016	61
32	Realisasi Kegiatan Peningkatan Profesionalisme Dosen dan Staf	61
33	Jumlah PNS Menurut Golongan	72
34	Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan	72
35	Jumlah dosen Tetap Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin	73
36	Jumlah dosen Tetap Menurut Golongan dan Jenis Kelamin	73
37	Jumlah dosen Tetap Menurut Jenjang Jabatan dan Jenis Kelamin	73
38	Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2016	74
39	Kenaikan Pangkat Pegawai Yang Diusulkan Periode April dan Oktober 2016	76
40	Kenaikan Jabatan Fungsional Tertentu Yang Diusulkan Tahun 2016	78
41	Pembuatan dan Perubahan Data Askes/BPJS Tahun 2016	79
42	Pembuatan Karis/Karsu Tahun 2016	81
43	Pegawai Yang Mengambil Cuti Tahun 2016	84
44	Rencana dan Penilaian SKP Tahun 2016	88
45	Tingkat Kehadiran Pada Tahun 2016	89
46	Jumlah PNS Pada Sub Bagian TU Menurut Golongan	91
47	Hasil Rekapitulasi Surat Masuk dan Surat Keluar Dari Bulan Januari s/d Desember 2016	92
48	Nilai BMN Menurut STPP Jurluhtan Yogyakarta	95
49	Daftar Jenis dan Kondisi Kepemilikan dan Total Luas	97
50	Alat Mesin Pertanian Dari Ditjen PSP	98

51	Fasilitas Yang Tersedia Dalam Rangka Memberikan Pelayanan Informasi Publik	100
52	Rekapitulasi Jenis Permohonan dan Informasi Publik	100
53	Tenaga Kontrak Pada STPP Jurluhtan Yogyakarta	103
54	Tenaga Kebersihan di STPP Jurluhtan Yogyakarta	103
55	Penyelenggaraan PNB	105
56	Realisasi Anggaran 2016	106
57	Rincian Realisasi Setiap Bulannya	107
58	Realisasi Anggaran Pencapaian Strategis 2016	107

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi STPP Magelang;
2. Surat Keputusan Ketua STPP Magelang Tentang Penempatan PNS STPP Magelang Jurluhtan Yogyakarta;
3. DIPA TA 2016 (Revisi V/Terakhir);
4. POK Terakhir TA 2016.

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSKUTIF	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	3
C. Organisasi dan Tata Kerja	4
D. Sumber Daya Manusia Pada STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian	7
E. Dukungan Anggaran	8
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Stratejik RPJM 2015 - 2019	11
B. Perjanjian Kinerja	24
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Kriteria Ukuran Keberhasilan	26
B. Capaian Kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta	27
C. Realisasi Anggaran	36
D. Rekomendasi dan Tindak Lanjut	39
BAB IV. PENUTUP	40
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah PNS Menurut Golongan	7
Tabel 2.	Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan	8
Tabel 3.	Anggaran STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta TA 2017 (Pagu Awal)	8
Tabel 4.	Anggaran STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta TA 2017 (Pagu Akhir/Penambahan)	9
Tabel 5.	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan Serta Sasaran STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Tahun 2015 - 2019	15
Tabel 6.	Perubahan Target Indikator Sasaran Program Pada Bulan Januari dan Agustus 2017	25
Tabel 7.	Hasil Pengukuran Kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta	28
Tabel 8.	Target dan realisasi pencapaian kinerja jumlah pelayanan pengadaan untuk memfasilitasi sarana prasarana pendidikan pertanian (layanan) (2012 – 2017)	31
Tabel 9.	Target dan realisasi pencapaian kinerja pendidikan dan pelatihan dengan jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja (orang) (2012 – 2017)	32
Tabel 10.	Target dan realisasi pencapaian kinerja dengan pembayaran gaji dan pemeliharaan gedung dan bangunan (bulan) (2012 – 2017)	33
Tabel 11.	Alokasi Anggaran dan Revisi DIPA TA 2017	37
Tabel 12.	Alokasi dan Realisasi Anggaran dan Realisasi Keluaran/Output pada STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta TA 2017	38
Tabel 13.	Perkembangan anggaran dan realisasi anggaran tahun 2012 - 2017	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jumlah Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017
- Lampiran 2. Data Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2017
- Lampiran 3. Struktur Organisasi STPP Magelang
- Lampiran 4. Penetapan Kinerja STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian 2017

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) merupakan salah satu upaya Kementerian Pertanian dalam meningkatkan profesionalisme SDM Pertanian serta membangun minat generasi muda untuk terjun di bidang agribisnis dan enterprainer di bidang pertanian. Oleh karena itu dari tahun 2016 rekrutmen mahasiswa baru di STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta masih menjaring generasi muda berprestasi melalui berbagai jalur program penerimaan mahasiswa baru.

Dengan berakhirnya pelaksanaan tahun anggaran 2017, berarti STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta telah menyelesaikan kegiatan tahun kedua dari Rencana Strategis 2015 – 2019, yang mana Renstra merupakan acuan tahapan pelaksanaan kegiatan STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian dalam upaya memenuhi visi dan misinya.

Dalam mekanisme Penyusunan LAKIN mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumberdaya yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan, dan LAKIN merupakan bagian yang komprehensif dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

LAKIN merupakan bentuk akhir SAKIP yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD. Penyusunan LAKIN berdasarkan siklus anggaran yang berjalan 1 tahun. Dalam pembuatan LAKIN suatu instansi pemerintah harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan secara kuantitatif yaitu besaran dalam satuan jumlah atau persentase. Manfaat dari LAKIN bisa dijadikan bahan evaluasi terhadap instansi pemerintah yang bersangkutan selama 1 tahun anggaran

Sebagai aspek pendukung, sistem administrasi dan manajemen diharapkan mampu menciptakan sinergitas antar komponen internal maupun eksternal. Alokasi sumber daya (manusia, anggaran dan sarana prasarana) dirancang untuk mencapai kinerja yang optimal dari seluruh bagian lingkup STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja disingkat LAKIN STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini juga merupakan salah satu bentuk upaya STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta untuk menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mempertanggungjawabkan kinerja STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.

Dalam rangka mempertanggungjawabkan prestasi kerja STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta tahun 2017, maka disusunlah Laporan Kinerja (LAKIN). Laporan Kinerja merupakan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian, maka STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta wajib menyampaikan laporan kinerja kepada pemberi tanggung jawab dalam hal ini adalah BPPSDMP Kementerian Pertanian atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai. Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis dan periodik. Ini dilakukan dalam rangka mengkomunikasikan capaian kinerja STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta merupakan salah satu jurusan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang yang didirikan berdasarkan Kepres Nomor 58 Tahun 2002 tanggal 13 Agustus 2002 dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45/Permentan/OT.140/08/2015 tanggal 3 Agustus 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian didasarkan pada surat dari Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20/MPN/2002 tanggal 17 Januari 2002 tentang Persetujuan Peningkatan APP menjadi STPP di lingkungan Departemen Pertanian

Penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang merupakan salah satu bentuk upaya Kementerian Pertanian dalam meningkatkan profesionalitas Penyuluh Pertanian dan Penyuluh Peternakan yang selama ini hanya didukung oleh pengalaman mereka bertugas sebagai Penyuluh. Selain itu, pendirian STPP ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada Penyuluh Pertanian dalam mencapai posisi jabatan penyuluh ahli, seperti yang dipersyaratkan dalam Keputusan Menkowsabang/PAN Nomor 19 Tahun 1999.

Penyuluh pertanian sebagai sumberdaya manusia yang memiliki kewenangan untuk mengembangkan sumberdaya manusia khususnya petani dalam era otonomi daerah dituntut untuk mampu menunjukkan jati dirinya sebagai penyuluh pertanian profesional sehingga keberadaan mereka di daerah betul-betul dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat tani.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut STPP Magelang memiliki fungsi :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan profesional penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan
2. Pelaksanaan penelitian terapan pada bidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungannya
5. Pelaksanaan administrasi umum dan akademik

6. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Fungsional RIHP

Penyelenggaraan Program Diploma IV Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan bertujuan untuk menghasilkan Sarjana Sains Terapan (SST) dibidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan yang profesional dan berkarakter serta memiliki kemampuan dalam mengembangkan program penyuluhan pertanian, dalam rangka mendukung keberhasilan program pembangunan sub sektor pertanian. Dengan demikian lulusan STPP diharapkan memiliki :

1. landasan filosofi yang kuat untuk mengembangkan diri sebagai penyuluh pertanian dan penyuluh peternakan dalam kehidupan bermasyarakat;
2. pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk melaksanakan tugas-tugas penyuluhan pertanian kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengembangkan program penyuluhan pertanian;
3. kemampuan dalam mempersiapkan dan mengembangkan media penyuluhan pertanian dan peternakan;
4. kemampuan dalam mengelola dan menyebarkan informasi usahatani di bidang pertanian dan peternakan yang berorientasi agribisnis dan ramah lingkungan;
5. kemampuan dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam bidang usahatani sesuai dengan kondisi lokasi, khususnya di wilayah pedesaan;
6. keahlian untuk bertindak sebagai motivator, komunikator, dinamisator dan fasilitator dalam kegiatan inovasi teknologi dengan mengacu kepada kompetensi kerjanya.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta berdiri berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 58 tahun 2002 tentang pendirian Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang. Institusi ini merupakan penggabungan dua institusi yaitu eks Akademi Penyuluhan Pertanian (APP) Yogyakarta dan Akademi Penyuluhan

Peternakan (APP) Magelang. Susunan Organisasi STPP Magelang mengacu kepada Peraturan Presiden Nomor 45 tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian yang kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi STPP sebagai lembaga pendidikan tinggi kedinasan dilingkup Kementerian Pertanian memerlukan suatu organisasi dan personalia yang melaksanakan fungsi-fungsi organisasi. Susunan organisasi di STPP berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian nomor 74/Permentan/OT.140/6/2014 tanggal 11 Juni 2014 tentang Statuta STPP Magelang terdiri dari :

1. Ketua

2. Wakil Ketua

- * Wakil Ketua I : mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan di bidang akademik dan pengajaran, latihan terapan dan pengabdian kepada masyarakat.
- * Wakil Ketua II : mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi Umum.
- * Wakil Ketua III : mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pembinaan kemahasiswaan dan kesejahteraan mahasiswa.

3. Senat STPP

Senat merupakan badan normatif yang membantu Ketua dalam memberikan pertimbangan-pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

4. Jurusan

Jurusan mempunyai tugas merencanakan dan melaksanakan pendidikan, pengajaran pada tingkat Jurusan.

5. Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM)

UPPM mempunyai tugas menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Secara rinci tugas UPPM adalah :

- a. Penelitian terapan bidang penyuluhan pertanian
- b. Penyebaran informasi hasil penelitian
- c. Pengamalan ilmu dan teknologi

- d. Peningkatan keterkaitan antara program akademik dengan kebutuhan masyarakat.
6. Kelompok Dosen
Kelompok dosen memiliki tugas melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 7. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)
Tugas dan wewenang bagian ini adalah memberikan pelayanan teknis dan administratif di bidang akademik dan kemahasiswaan di lingkungan STPP. BAAK terdiri dari :
 - a. Sub bagian Pendidikan dan Kerjasama
 - b. Sub Bagian Kemahasiswaan
 - c. Sub Bagian Tenaga Kependidikan.
 8. Bagian Administrasi Umum (BAU)
BAU mempunyai tugas memberikan pelayanan di bidang kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan. Sehingga dalam pelaksanaan harian terbagi menjadi 3 sub bagian yaitu :
 - a. Sub bagian Kepegawaian
 - b. Sub bagian Keuangan
 - c. Sub bagian Tata usaha
 9. Unsur Penunjang
Unsur penunjang di STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta terdiri dari :
 - a. Instalasi Perpustakaan
 - b. Instalasi Sarana dan Prasarana Pendidikan/Kebun Produksi
 - c. Instalasi Asrama
 - d. Instalasi Teknologi Informasi
 - e. Laboratorium Pendidikan
 - Laboratorium Perlindungan Tanaman
 - Laboratorium Benih
 - Laboratorium Bioteknologi
 - Laboratorium Penyuluhan
 - Laboratorium Pengolahan Hasil Pertanian
 - Laboratorium Tanah
 - Laboratorium Limbah Pertanian
 - Laboratorium Agribisnis

D. Sumber Daya Manusia pada STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta

Dalam melaksanakan tugas fungsinya, pada tahun 2017 STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta didukung oleh 101 (seratus satu) pegawai yang terdiri dari fungsional dosen / tenaga pendidik sebanyak 17 (tujuh belas) orang, 3 (tiga) orang pustakawan, 1 (satu) orang analis kepegawaian dan fungsional umum sebanyak 80 (delapan puluh) orang.

Adapun mengenai data dari Sub Bagian Kepegawaian pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah PNS menurut Golongan

No	Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Golongan I	4	-	4
2.	Golongan II	17	3	20
3.	Golongan III	35	26	61
4.	Golongan IV	10	6	16
Total		66	35	101

Tabel 3. Jumlah Pegawai menurut Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	S3	3	1	4
2.	S2	10	14	24
3.	S1/Diploma IV	27	13	40
	Sarjana Muda/D	1	5	6

4.	III/D II			
5.	SLTA	18	1	19
6.	SLTP	3	-	3
7.	SD	5	-	5
Total		67	34	101

E. Dukungan Anggaran

Untuk mendukung pelaksanaan misi, tugas dan fungsi STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta, anggaran yang tersedia pada Pagu APBN STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta TA 2017 adalah senilai Rp 21.400.472.000,-

Tabel 3. Anggaran STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta TA 2017 (Pagu Awal)

NO	KEGIATAN	TARGET (Rp)
1.	Layanan Internal (Overhead)	1.100.000.000
2.	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	10.790.383.000
3.	Layanan Perkantoran	9.510.089.000
	TOTAL	21.400.472.000

Kemudian pada bulan September 2017 terjadi penambahan anggaran sebesar Rp

F. Lingkungan Strategis Organisasi

Identifikasi Faktor-Faktor Lingkungan Stratejik

Penyelenggaraan Program Diploma IV Penyuluhan Pertanian bertujuan untuk menghasilkan Sarjana Sains Terapan (SST) dibidang Penyuluhan Pertanian yang profesional dan berkarakter serta memiliki kemampuan dalam mengembangkan program penyuluhan pertanian, dalam rangka mendukung keberhasilan program pembangunan sub sektor pertanian. Dengan demikian lulusan STPP Magelang diharapkan memiliki :

1. landasan filosofi yang kuat untuk mengembangkan diri sebagai penyuluh pertanian dalam kehidupan bermasyarakat;
2. pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk melaksanakan tugas-tugas penyuluhan pertanian kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengembangkan program penyuluhan pertanian;
3. kemampuan dalam mempersiapkan dan mengembangkan media penyuluhan pertanian;
4. kemampuan dalam mengelola dan menyebarkan informasi usahatani di bidang pertanian yang berorientasi agribisnis dan ramah lingkungan;
5. kemampuan dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam bidang usahatani sesuai dengan kondisi lokasi, khususnya di wilayah pedesaan;
6. keahlian untuk bertindak sebagai motivator, komunikator, dinamisator dan fasilitator dalam kegiatan inovasi teknologi dengan mengacu kepada kompetensi kerjanya.

A. Kompetensi Lulusan

Untuk mewujudkan tujuan penyelenggaraan Program Diploma IV Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan, maka kompetensi lulusan mencakup:

1. *Pengetahuan* : Menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) penyuluhan, IPTEK pertanian dan IPTEK sosial ekonomi pertanian untuk bekal bertindak sebagai penyuluh pertanian profesional dalam melaksanakan tugas-tugas penyuluhan yang lebih kompleks, termasuk di dalamnya

kegiatan pengkajian, perancangan dan pengembangan penyuluhan dibidang pertanian.

2. *Keterampilan* : Terampil dalam menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) penyuluhan, IPTEK pertanian dan IPTEK sosial ekonomi pertanian untuk bekal bertindak sebagai penyuluh pertanian profesional, terutama teknologi sepadan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi serta mampu mengantisipasi dinamika permasalahan yang akan datang.
3. *Sikap* : Mau mengembangkan sikap sebagai penyuluh pertanian profesional yang dilandasi oleh kompetensi penguasaan pengetahuan dan ketrampilan dalam melaksanakan tugas-tugas penyuluhan dibidang pertanian dengan mengakomodasikan aspirasi masyarakat, norma-norma dan etika yang berlaku di lingkungan masyarakat setempat.
4. *Bermasyarakat* : Memahami nilai-nilai sosial budaya masyarakat setempat agar dapat membawakan diri dalam kehidupan yang kondusif, sehingga tugas-tugas fungsional penyuluhan dibidang pertanian dapat tercapai.

B. Penelitian Terapan

Kegiatan penelitian terapan yang dilakukan oleh para dosen STPP Magelang dikoordinasikan oleh Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM). Kegiatan penelitian diarahkan pada teknologi terapan yang difokuskan pada bidang penyuluhan yang memiliki kontribusi langsung terhadap masyarakat. Penelitian di bidang penyuluhan dengan muatan teknologi, sosial budaya, dan manajemen. Tujuan penelitian yang dilakukan oleh para staf pengajar adalah :

1. menghasilkan bahan ajar;
2. menghasilkan paket teknologi terapan;
3. menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah.

Kegiatan penelitian dapat dilakukan secara perorangan atau kelompok dengan mengambil tema yang berkembang pada masyarakat.

Prosedur dalam melakukan penelitian yaitu:

- a) pembuatan proposal;
- b) seminar proposal;
- c) pelaksanaan di lapangan;
- d) seminar hasil;
- e) pelaporan dan publikasi ilmiah.

C. Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat di STPP dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Penyebarluasan informasi
Penyebarluasan informasi dapat berupa: seminar, lokakarya, pelatihan, percontohan, pameran dan produksi audio visual.
2. Pengamalan IPTEK
Pengamalan iptek kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk kerjasama dengan pemerintah, swasta, masyarakat tani dan pelayanan masyarakat berupa konsultasi, penyuluhan, pembinaan suatu wilayah tertentu.
3. Peningkatan keterkaitan program akademik dan kebutuhan masyarakat.

Peningkatan keterkaitan program akademik dan kebutuhan masyarakat dapat dilakukan dengan kegiatan : Seminar, Magang, Kursus, Praktek Kerja Lapangan, dan Karya Ilmiah Penugasan Akhir (KIPA).

D. Identifikasi Faktor Lingkungan Stratejik

1. Identifikasi Peserta, Stakeholder dan Ekspektasinya

Peserta didik adalah Pegawai Negeri Sipil dan lulusan Sekolah Menengah Atas berasal dari seluruh Indonesia yang direkomendasikan oleh instansi pengirim. Semua peserta didik yang tugas belajar di STPP dibiaya sepenuhnya oleh APBN.

Pengelola STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta meliputi : Ketua STPP Magelang, Ketua Jurusan, Kelompok Jabatan Fungsional, Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM),

Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK), Kepala Bagian Adminitrasi Umum (BAU), Kepala Instalasi Perpustakaan, Kepala Instalasi Asrama, Kepala Instalasi Sarana dan Prasarana Pendidikan, Kepala Instalasi Komputer dan Multi Media dan Kepala – Kepala Laboratorium penunjang kegiatan pendidikan.

Stakeholder STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta meliputi Kementerian Pertanian, Provinsi, Pemerintah Daerah, Pemerintah Kota, Kabupaten, Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Pertanian.

Ekspektasi (harapan) pengelola dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Pemahaman dan pelaksanaan tugas sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing unit/instalasi.
- b. Kejelasan mekanisme kerja dan koordinasi antar unit/bagian.
- c. Fasilitasi kerjasama/kemitraan dengan *stakeholder*.
- d. Peningkatan profesionalisme tenaga fungsional dan struktural.
- e. Disiplin rencana dan anggaran.
- f. Tertib jadwal dan sekuen/waktu pembelajaran.
- g. Akreditasi Institusi STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta.
- h. Kebersihan lingkungan asrama dan tempat pembelajaran.
- i. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung penyelenggaraan pendidikan.
- j. Penerapan *reward and punishment*.
- k. Peningkatan kesejahteraan pegawai.
- l. Pemanfaatan penerapan sistem manajemen pendidikan.
- m. Peningkatan monitoring dan evaluasi pendidikan.

Adapun ekspektasi (harapan) dari peserta didik/diklat dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Penyediaan bahan ajar tiap mahasiswa tiap semester.
- b. Peningkatan kualitas bahan dan alat bantu pembelajaran baik di kelas, kebun praktek dan laboratorium.

- c. Ketertiban, kenyamanan, kebersihan ruang kelas dan laboratorium.
- d. Ketepatan sekuen pembelajaran.
- e. Kejelasan dan ketegasan penerapan tata tertib di lingkungan kampus.
- f. Perbaikan kualitas tempat hunian (asrama) dan tempat parkir.
- g. Peningkatan nyaman ruang perpustakaan.

2. Identifikasi Faktor-Faktor Lingkungan Strategik

Identifikasi faktor-faktor lingkungan strategik dilakukan dengan melakukan pencermatan lingkungan internal dan pencermatan lingkungan eksternal. Pencermatan lingkungan internal akan menemukan faktor-faktor internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan organisasi sebagai berikut :

- a. Kekuatan
 - 1). *Lokasi kampus STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta yang strategis.* Lokasi kampus STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta yang terletak di pusat kota Yogyakarta, mempunyai kemudahan akses ditunjang dengan luas lahan praktek dalam kampus yang memadai memberikan kemudahan, nilai lebih dan daya tarik bagi calon peserta didik/diklat.
 - 2). *Program Studi Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan telah terakreditasi oleh BAN-PT dengan nilai A.*
 - 3). *Sarana dan prasarana bangunan/gedung yang memadai.* Sarana dan prasarana ruang kelas perkuliahan/diklat sudah memadai dari segi kuantitas dan kualitas untuk penyelenggaraan perkuliahan/diklat.
 - 4). *Jumlah tenaga pengajar memadai dan berkualifikasi sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan pendidikan tinggi.* Jumlah tenaga fungsional STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Tenaga Pengajar Berdasarkan Pendidikan

No	Jabatan	Pendidikan			Jumlah orang
		S1	S2	S3	
1	Lektor Kepala	-	10	4	14
2	Lektor	-	2	4	6
3	Asisten Ahli	-	-	-	-
Jumlah		-	12	8	20

- 5). Jumlah tenaga teknis dan administrasi memadai, dari segi kualitas dan kuantitas, baik yang telah berstatus PNS maupun honorer. Komposisi PNS berdasar tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah Karyawan/Karyawati STPP Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	SD	6
2	SLTP	3
3	SLTA	25
4	D3	5
5	D4	11
6	S1	29
7	S2	21
8	S3	4
Total		107

- 6). *Luas lahan memadai untuk kegiatan praktek dan pengembangan fasilitas pendidikan.* STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta memiliki lahan praktek di 5 (lima) lokasi yang terpisah, berlokasi di Celeban, Banyakan Bantul, Karang Sari Sleman, Sempu Sleman dan Klelen Morangan Sleman dengan total luas 380.504 m² Kebun praktek dan produksi yang berada di kelima lokasi tersebut mewakili kondisi lahan yang bervariasi, dari lahan pasir, sawah tadah hujan, sawah irigasi, tegalan dan tanah pekarangan, sehingga sangat memadai untuk berbagai macam kegiatan praktek di lapangan.
- 7). *Adanya Instalasi Tahun pada Instalasi Komputer.* Fasilitas laboratorium bahasa berupa 1 unit laboratorium dengan kapasitas 30 orang dan laboratorium komputer dengan 30 unit komputer, yang ditunjang dengan fasilitas internet.
- 8). *Adanya Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada beberapa unit/instalasi.* Sejak beberapa tahun silam telah mulai dikembangkan SIM di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta yang terdiri dari :
 - a). SIM keuangan dan anggaran
 - b). SIM kepegawaian
 - c). SIM perpustakaan
 - d). SIM BAAK
 - e). SIM perlengkapan/BMN
 - f). SIM monitoring dan evaluasi kegiatan
- 9). *Koordinasi dan komunikasi yang baik dengan instansi lain.* Koordinasi dan komunikasi STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta dengan instansi lain, baik

dengan lembaga perguruan tinggi, instansi pemerintah maupun non pemerintah. Koordinasi dan komunikasi dilakukan dalam rangka menjalin jaringan kerja dan menunjang kelancaran kegiatan.

- 10). Adanya dukungan dana dari Kementerian Pertanian. Perkembangan dukungan dana APBN terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengikuti tugas belajar.

b. Kelemahan

- 1) Kualifikasi tenaga teknis dan administrasi belum memadai. Meskipun telah cukup jumlahnya, namun belum semuanya dilengkapi dengan keahlian-keahlian penunjang yang dibutuhkan untuk kegiatan pelayanan pendidikan.
- 2) Peranan Sekolah Tinggi sebagai pelayanan kebutuhan masyarakat tani belum optimal. STPP sebagai Lembaga Pendidikan Penyuluhan belum dapat memberikan kontribusi pada kegiatan pelayanan kebutuhan dan pemberdayaan masyarakat tani.
- 3) Kelembagaan penyelenggaraan pendidikan profesi yang belum jelas. Adanya rencana Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian untuk menjadikan STPP sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan profesi.
- 4) Penerapan *reward* dan *punishment* belum optimal. Penerapan *reward* dan *punishment* sebagai upaya pengembangan motivasi pegawai untuk berprestasi dalam prakteknya masih harus ditingkatkan.
- 5) Penyelenggaraan kelembagaan/prodi masih menunggu proses dari Pendidikan Tinggi untuk transformasi dari STPP ke Politeknik.

c. Peluang

- 1). Kebutuhan tenaga profesional bidang pertanian di masyarakat pertanian semakin berkembang. Perkembangan ilmu pengetahuan di era global saat ini membutuhkan tenaga profesional di masyarakat pertanian.
- 2). Adanya kesempatan meningkatkan kompetensi bagi tenaga fungsional dan struktural. Adanya kesempatan mengikuti berbagai jenis pendidikan formal yang lebih tinggi bagi tenaga fungsional dan struktural.
- 3). Dukungan masyarakat pada pengembangan peran STPP bagi pengembangan kompetensi bidang pertanian sesuai kepentingan sekarang dan yang akan datang. Meskipun di era otonomi daerah keberadaan lembaga penyuluhan banyak yang dihilangkan, namun masyarakat pertanian sesungguhnya masih membutuhkan petugas yang mempunyai kompetensi dibidang pertanian, khususnya penyuluhan pertanian.
- 4). Keputusan - keputusan pemerintah tentang tenaga fungsional bidang pertanian berperan sebagai pendukung bagi penyelenggaraan pendidikan tinggi. Adanya beberapa peraturan dan kebijakan pemerintah yang mengarah kepada berfungsinya kembali lembaga penyuluhan merupakan peluang bagi penyelenggaraan pendidikan tinggi di bidang penyuluhan pertanian.
- 5). UU Sisdiknas memberi peluang bagi Kementerian Pertanian untuk tetap menyelenggarakan pendidikan formal. UU Sisdiknas yang telah diterbitkan memberikan peluang bagi STPP untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi baik berupa pendidikan profesi maupun vokasi.
- 6). UU SP3K No 16 Tahun 2006 memberi peluang bagi pengembangan Diklat Profesi/Fungsional Penyuluh.
- 7) Calon peserta pendidikan masih terbuka

d. Tantangan

- 1) Pemahaman pendidikan profesi dan vokasi bidang pertanian yang belum sepakat
- 2) Perguruan tinggi umum yang menyelenggarakan pendidikan profesi dan vokasi pertanian. Dibukanya program-program studi penyuluhan pada perguruan tinggi umum akan melemahkan eksistensi STPP ke depan sebagai perguruan tinggi kedinasan yang menyelenggarakan pendidikan yang sama
- 3) Motivasi SDM pertanian untuk meningkatkan kompetensinya masih rendah.
- 4) *Civil efek* bagi lulusan belum jelas. Belum adanya *civil efek* yang nyata dirasakan oleh lulusan merupakan bahan pertimbangan bagi calon mahasiswa.
- 5) Adanya tuntutan kualitas/mutu program penyelenggaraan pendidikan tinggi (standart ISO). Tuntutan kualitas penyelenggaraan pendidikan merupakan tantangan yang harus dijawab dengan mengembangkan program pendidikan yang benar-benar sesuai analisis kebutuhan yang aktual, tidak ketinggalan dengan perubahan lingkungan dengan memperhatikan kualitas penyelenggaraan.

E. Analisis Lingkungan Stratejik

Untuk dapat menentukan prioritas faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal, hasil identifikasi faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal dapat dianalisis dengan pemberian bobot, rating dan skor. Yang dimaksud dengan bobot adalah kemungkinan dampak dari faktor stratejik organisasi terhadap keberhasilan organisasi masa kini dan masa depan. Rating adalah respon manajemen organisasi terhadap faktor-faktor internal dan eksternal. Hasil perkalian bobot dan rating adalah nilai yang dapat digunakan untuk menentukan prioritas faktor lingkungan.

1. Analisis Lingkungan Internal

Dengan analisis faktor lingkungan internal (lampiran 1) diperoleh Kesimpulan Analisis Faktor Internal (KAFI) sebagai berikut :

Kekuatan

- a. Lokasi kampus STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta yang strategis
- b. Sarana dan Prasarana bangunan / gedung yang memadai.
- c. Jumlah tenaga dosen/fasilitator memadai dan berkualifikasi sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan pendidikan tinggi/diklat.
- d. Luas lahan memadai untuk kegiatan praktek dan pengembangan fasilitas pendidikan tinggi/diklat
- e. Adanya dukungan dana dari Kementerian Pertanian

Kelemahan

- a. Kualifikasi tenaga teknis dan administrasi belum memadai.
- b. Sarana akomodasi untuk kegiatan kediklatan belum memadai
- c. Penerapan SIM yang belum menyentuh ke semua unit.
- d. Peranan Sekolah Tinggi sebagai pelayanan kebutuhan masyarakat tani belum optimal.
- e. Kelembagaan penyelenggaraan pendidikan profesi yang belum jelas.

2. Analisis Lingkungan Eksternal

Dengan analisis faktor lingkungan eksternal diperoleh Kesimpulan Analisis Faktor Eksternal (KAFE) sebagai berikut :

Peluang

- a. Kebutuhan tenaga profesional bidang pertanian semakin berkembang.
- b. Kesempatan meningkatkan kompetensi bagi tenaga fungsional dan struktural.
- c. Dukungan masyarakat pada pengembangan peran STPP bagi pengembangan kompetensi bidang pertanian sesuai kepentingan sekarang dan yang akan datang.
- d. Keputusan-keputusan pemerintah tentang tenaga fungsional bidang pertanian berperan sebagai pendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi.
- e. UU Sisdiknas memberi peluang bagi Departemen Pertanian untuk tetap menyelenggarakan pendidikan formal.
- f. UU SP3K No 16 Tahun 2006 memberi peluang bagi pengembangan Diklat Profesi/Fungsional Penyuluh.
- g. Permentan Nomor 43 Tahun 2008 memberi peluang STPP untuk menyelenggarakan Diklat Fungsional RIHP.
- h. Rencana sertifikasi profesi bagi Penyuluh Pertanian

Ancaman

- a. Pemahaman pendidikan profesi dan vokasi bidang pertanian yang belum sepakat.
- b. Perguruan tinggi umum yang menyelenggarakan pendidikan profesi dan vokasi pertanian.
- c. Motivasi SDM pertanian untuk meningkatkan kompetensinya masih rendah.

- d. Adanya tuntutan kualitas/mutu program penyelenggaraan pendidikan tinggi (standart ISO).

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis RPJM 2015-2019

1. Visi

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang telah ditetapkan melalui SK Menteri Pertanian Nomor : 553/Kpts/OT.210/9/2002 tanggal 24 September 2002 mempunyai tugas pokok melaksanakan penyelenggaraan pendidikan profesional di bidang penyuluhan pertanian. Sesuai Permentan Nomor : 43/Permentan/OT.140/10/2008 tanggal 8 Oktober 2008 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 553/Kpts/OT.210/9/2002 tanggal 24 September 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian, STPP Magelang menyelenggarakan program pendidikan dan latihan fungsional Rumpun Ilmu Hayati Pertanian (RIHP).

Mengacu pada kondisi ideal STPP Magelang tersebut di atas, maka visi STPP Magelang adalah **“Terwujudnya Lembaga Pendidikan Tinggi yang Unggul, Berdaya Saing dalam Menghasilkan Sumberdaya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri dan Berjiwa Wirausaha di Kawasan Regional Tahun 2025”**.

2. Misi

Untuk menjangkau visi STPP Magelang, perlu disusun misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Adapun rumusan misi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan layanan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian terapan dan pengabdian masyarakat);
2. Mengembangkan kelembagaan dan program studi vokasi bidang pertanian sesuai kebutuhan pasar;
3. Mengembangkan sumberdaya pendidikan terstandar;
4. Mengembangkan kemitraan dan jejaring kerjasama.

3. Tujuan

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang hendak dicapai STPP adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang pertanian yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan unggul dan kompeten;
2. Meningkatkan penelitian terapan di bidang pertanian untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah pertanian di lapangan, bahan ajar dan paket teknologi tepat guna;
3. Mengembangkan pengabdian masyarakat dalam rangka mendukung upaya pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian serta pelaku utama dan pelaku usaha agribisnis;
4. Merubah bentuk STPP menjadi Politeknik Negeri Pertanian Yogyakarta dan Politeknik Negeri STPP Magelang;
5. Mengembangkan program studi vokasi (Diploma dan Magister Terpadu) bidang pertanian;
6. Mengembangkan sumberdaya manusia yang berstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi;
7. Mengembangkan sarana dan prasarana yang berstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi;
8. Memantapkan sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel;
9. Mengembangkan kemitraan dan jejaring kerjasama dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi.

4. Sasaran

Sasaran strategis yang hendak dicapai STPP Magelang selama kurun waktu 2015-2019 adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan diploma bidang pertanian dan peternakan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha;

2. Menyelenggarakan pendidikan magister terapan bidang pertanian dan peternakan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha;
3. Menyelenggarakan penelitian terapan di bidang pertanian dan peternakan untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah pertanian di lapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna;
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi/diseminasi ilmiah bidang pertanian dan peternakan;
5. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mendukung upaya pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian, pelaku utama serta pelaku usaha agribisnis;
6. Merubah bentuk STPP menjadi Politeknik Pertanian STPP Yogyakarta dan Politeknik Pertanian STPP Magelang;
7. Mengembangkan program studi vokasi (Diploma dan Magister Terapan) bidang pertanian;
8. Menyiapkan sumberdaya manusia (tenaga pendidik, tenaga penunjang akademis dan tenaga penunjang non akademik) yang berstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi;
9. Menyiapkan sarana dan prasarana (pendidikan dan non pendidikan) yang berstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi;
10. Mengembangkan sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel;
11. Menyelenggarakan kemitraan dan jejaring kerjasama dalam rangka mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi.

5. Strategi

Strategi STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta meliputi Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya serta Revitalisasi Pendidikan Pertanian. Dalam mewujudkan strategi STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta yang terkait dengan penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian, maka strategi yang akan

dilakukan oleh STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta adalah sebagai berikut :

a. Strategi Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian

Langkah operasional yang ditempuh dalam mewujudkan strategi untuk pemantapan sistem penyuluhan pertanian, adalah :

1. Meningkatkan sinergitas pemberdayaan penyuluhan
2. Penguatan BP3K sebagai pusat koordinasi program pelaksanaan kegiatan pembangunan pertanian di kecamatan
3. Pemberdayaan penyuluh PNS
4. Pemberdayaan Poktan, Gapoktan dan BUMP
5. Pengembangan dan penyebaran informasi/materi penyuluh pertanian melalui sistem teknologi, informasi dan komunikasi pertanian
6. Penguatan program dan kerjasama
7. Peningkatan dukungan sarana dan prasarana

b. Strategi Revitalisasi Pendidikan Pertanian

Laporan operasional yang ditempuh dalam mewujudkan strategi untuk revitalisasi pendidikan tinggi pertanian, diantaranya :

1. Penguatan kapasitas kelembagaan pendidikan
2. Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
3. Peningkatan efektivitas penyelenggaraan pendidikan
4. Pengembangan kerjasama

c. Strategi Pemantapan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel

1. Perencanaan program dan kegiatan berbasis kinerja
2. Pengembangan sistem pelaporan secara tertib
3. Pemantapan reformasi birokrasi melalui pengembangan organisasi dan tata laksana
4. Penguatan sistem evaluasi, pelaporan dan kehumasan

6. Program dan Kegiatan Tahun 2017

Program pada tahun 2017 adalah program pendidikan pertanian dengan tercapainya revitalisasi pendidikan pertanian dalam meningkatkan kapasitas aparatur pertanian dan non aparatur pertanian serta daya tarik pertanian bagi

tenaga kerja muda. Oleh karena itu STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta memiliki fungsi pendidikan, penelitian dan pengabdian. Kegiatan utama untuk mendukung kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kelembagaan Pendidikan Pertanian Yang Difasilitasi dan Dikembangkan;
- b. Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian;
- c. Pendampingan Mahasiswa STPP dan Perguruan Tinggi Mencapai Swasembada Pangan;
- d. Penumbuhan Wirausawan Muda Pertanian (PWMP);
- e. Layanan Perkantoran

Dalam mendukung sasaran strategis Badan PPSDMP, maka STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta menetapkan sasaran kinerja. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan serta Sasaran STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Tahun 2015 – 2019 ditampilkan pada Tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan Serta Sasaran STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Tahun 2015 – 2019

Visi	Misi	Tujuan	Indikator Kinerja	Sasaran
Terwujudnya Lembaga Pendidikan Tinggi yang Unggul, Berdaya Saing dalam Menghasilkan Sumberdaya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri dan Berjiwa Wirausaha	1. Menyelenggarakan layanan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian terapan dan pengabdian masyarakat) ;	1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang pertanian yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan unggul dan kompeten;	1. Diterapkannya kurikulum berbasis kompetensi Tahun 2015 2. Diterapkannya pedoman pembelajaran berbasis kompetensi 2015 3. Tersedianya bahan ajar setiap mata kuliah 4. Terselenggaranya proses pembelajaran berbasis	1. Terselenggaranya pendidikan D IV bid pertanian & peternakan yg berkualitas utk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri & berjiwa wirausaha

			<p><i>Student Centered Learning</i></p> <p>5. Tersedianya sistem penjaminan mutu proses belajar mengajar prodi penyuluhan pertanian</p> <p>6. Diperolehnya Akreditasi Prodi Penyuluhan Pertanian Periode ke 3</p> <p>7. Diperolehnya Akreditasi Institusi Periode ke 1</p> <p>8. Tersedianya lulusan pendidikan diploma bid pertanian yang berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha</p>	
			<p>1. Tersusunnya naskah akademik pendirian magister terapan bidang pertanian yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten,</p>	<p>2. Menyelenggarakan pendidikan magister terapan bidang pertanian dan peternakan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia,</p>

			<p>mandiri dan berjiwa wirausaha</p> <p>2. Proses pengusulan penyelenggaraan program magister terapan bidang pertanian yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha</p> <p>3. Diperolehnya izin prinsip penyelenggaraan program magister terapan bidang pertanian yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha</p> <p>4. Terselenggaranya penyelenggaraan program magister terapan bidang pertanian yang</p>	<p>unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha</p>
--	--	--	--	--

			berkualitas untuk menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, kompeten, mandiri dan berjiwa wirausaha	
	2. Mengembangkan kelembagaan dan program studi vokasi bidang pertanian sesuai kebutuhan pasar;	2. Meningkatkan penelitian terapan di bidang pertanian untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah pertanian di lapangan, bahan ajar dan paket teknologi tepat guna;	<p>1. Tersedianya judul penelitian terapan (angg DIPA dan biaya mandiri) dibidang pertanian utk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah pertanian di lap, bahan ajar dan paket teknologi tepat guna</p> <p>2. Tersedianya proposal penelitian terapan di bidang pertanian utk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah pertanian di lap, bahan ajar, dan teknologi tepat guna</p> <p>3. Tersedianya laporan penelitian terapan di bidang pertanian utk menghasilkan</p>	1. Terselenggaranya penelitian terapan di bidang pertanian untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah pertanian di lapangan, bahan ajar dan paket teknologi tepat guna.

			an rekomendasi pemecalah an masalah pertanian di lapangan, bahan ajar dan teknologi tepat guna	
			1. Tersedianya publikasi ilmiah hasil penelitian terapan di bidang pertanian yang terakreditasi. 2. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah yang dimuat di jurnal skala nasional dan internasional	2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi/ de siminasi ilmiah bidang pertanian
	3. Mengembangkan sumberdaya pendidikan terstandar;	3. Mengembangkan pengabdian masyarakat dalam rangka mendukung upaya pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian serta pelaku utama dan pelaku usaha agribisnis;	1. Terlaksananya pengabdian desa mitra 2. Terlaksananya pengabdian BPP mitra 3. Terselenggaranya kegiatan pameran 4. Terselenggaranya siaran pedesaan 5. Terlaksananya pembinaan kepada kelompok tani	1. Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat untuk mendukung upaya pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian, pelaku utama serta pelaku usaha agribisnis

		<p>4. Merubah bentuk STPP menjadi Politeknik Negeri Pertanian Yogyakarta dan Politeknik Negeri STPP Magelang;</p>	<p>1. Tersusunnya naskah akademik pendirian politeknik negeri pertanian Yogyakarta</p> <p>2. Proses pengusulan penyelenggaraan politeknik negeri pertanian Yogyakarta</p> <p>3. Diperolehnya ijin prinsip penyelenggaraan politeknik pertanian STPP Yogyakarta</p> <p>4. Terlaksananya penyelenggaraan politeknik pertanian STPP Yogyakarta</p>	<p>1. Terbentuknya politeknik pertanian</p>
		<p>5. Mengembangkan program studi vokasi (Diploma dan Magister Terpadu) bidang pertanian;</p>	<p>1. Tersusunnya naskah akademik pembentukan prodi vokasi (Diploma Magister Terapan Bid Pertanian) sbb :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknologi Benih (D IV) - Agribisnis Hortikultura (D IV) - Magister Terapan Pemberdayaan Masyarakat 	<p>4. Terwujudnya prodi vokasi (Diploma dan Magister Terapan) bidang pertanian</p>

			<p>2. Proses pengusulan pembentuk an prodi vokasi (Diploma dan Magister Terapan) bidang pertanian</p> <p>3. Diperolehnya ijin prinsip pembentuk an prodi vokasi (Diploma dan Magister Terapan) bidang pertanian sbb :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknologi Benih (DIV) - Agribisnis Hortikultura (DIV) - Pemberdayaan Masyarakat 	
		<p>1. Mengembangkan sumberdaya manusi yang berstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi;</p>	<p>1. Tersedianya tenaga pendidik yang berpendidikan S3</p> <p>2. Tersedianya tenaga pendidik yang berpendidikan S2</p> <p>3. Tersedianya tenaga pendidik yang profesional dan tersertifikasi</p> <p>4. Tersedianya tenaga penunjang akademik yang memiliki nomor urut pendidik nasional</p>	<p>7. Tersedianya SDM (tenaga pendidik, tenaga penunjang akademis dan tenaga penunjang non akademik) yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi</p>

			<p>yang profesional</p> <p>5. Tersedianya tenaga penunjang akademik yang kompeten</p> <p>6. Tersedianya tenaga penunjang non akademik yang memadai</p>	
		<p>1. Mengembangkan sarana dan prasarana yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi</p>	<p>1. Tersedianya sarana laboratorium yang terstandar</p> <p>2. Tersedianya sarana kelas yang terstandar</p> <p>3. Tersedianya sarana asrama yang terstandar</p> <p>4. Tersedianya sarana instalasi pendukung pembelajaran yang terstandar</p> <p>5. Tersedianya sarana kelas yang terstandar</p> <p>6. Tersedianya sarana asrama yang terstandar</p> <p>7. Tersedianya sarana instalasi pendukung yang terstandar</p> <p>8. Tersedianya sarana lingkungan yang memadai</p>	<p>13. Tersedianya sarana dan prasarana (pendidikan dan non pendidikan) yang terstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi</p>

			<p>9. Tersedianya prasarana pengolahan limbah yang terstandar</p> <p>10. Tersedianya prasarana SDM yang terstandar</p> <p>11. Terciptanya sistem keamanan lingkungan yang nyaman dan kondusif</p> <p>12. Tersedianya prasarana jaringan sistem teknologi dan komunikasi</p>	
		<p>1. Memantapkan sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel;</p>	<p>1. Digunakannya SIM keuangan dan anggaran secara optimal</p> <p>2. Digunakannya SIM kepegawaian secara optimal</p> <p>3. Digunakannya SIM perpustakaan secara optimal</p> <p>4. Digunakannya SIM pendidikan secara optimal</p> <p>5. Digunakannya SIM BMN secara optimal</p>	<p>1. Terwujudnya sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel;</p>
		<p>1. Mengembangkan kemitraan dan jejaring kerjasama dalam rangka mendukung</p>	<p>1. Terwujudnya kemitraan dengan instansi lain di bid</p>	<p>1. Terselenggaranya kemitraan dan jejaring kerjasama dalam</p>

		peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi.	<p>pertanian secara berkelanjutan, konsisten terstruktur dan terintegrasi</p> <p>2. Terwujudnya jejaring kerjasama dengan pihak lain di bid pertanian secara berkelanjutan, konsisten, terstruktur dan terintegrasi</p>	<p>rangka mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi</p> <p>Menyediakan sarana dan prasarana (pendidikan dan non pendidikan) yang berstandar untuk mendukung pelayanan tridharma perguruan tinggi;</p>
--	--	--	---	---

B. Perjanjian Kinerja

Penetapan kinerja merupakan amanat Inpres No 5 tahun 2004 dan Surat Edaran Menpan Nomor : SE/31/M.PAN/12/2004 tentang penetapan kinerja. Perjanjian Kinerja Tahun 2017 STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian merupakan dokumen penugasan dari Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) kepada Ketua STPP Magelang yang ditetapkan pada bulan Januari 2017 dan perubahan pada bulan Agustus 2017 karena adanya penambahan APBN – P. Sasaran program yang ditetapkan adalah seperti pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Perubahan target indikator sasaran program pada bulan Januari dan Agustus 2017

NO	Indikator Sasaran Program	Target Awal (Januari)	Target Akhir / Penambahan APBN - P (Agustus)	Target Keseluruhan
1.	Terlaksananya layanan pada pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran - Layanan Internal (Overhead)	3 Layanan	5 Layanan	8 Layanan
2.	Terlaksananya layanan pada layanan pendidikan dan pelatihan - Layanan Pendidikan dan Pelatihan	807 Layanan	927 Layanan	1734 Layanan
3.	Terlayannya dan terbayarkannya layanan perkantoran - Layanan Perkantoran	12 Bulan	-	12 Bulan

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Pengukuran capaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program sesuai dengan tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi institusi.

Capaian kinerja dapat dinilai dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun. Pengukuran capaian kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta tahun 2017 digunakan metode *scoring* yang mengelompokkan capaian kedalam 4 (empat) kategori kinerja yaitu :

1. Sangat berhasil (capaian > 100%);
2. Berhasil (capaian 80 – 100%);
3. Cukup berhasil (capaian 60 - 80%);
4. Kurang berhasil (capaian < 60%)

Pengelompokkan capaian tersebut diterapkan terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator yaitu *lead indicator* dan *lag indicator*. *Lead indicator* adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktivitas. Sedangkan *Lag indicator* adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator *output* atau indikator *outcome*. Berdasarkan ketentuan dari Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 196/PMK.02/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga adalah *outcome/impact (lag indicator)*. Indikator Kinerja Sasaran Program

(IKSP) Eselon I harus menggunakan jenis indikator *output/outcome*, sedangkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Eselon II harus menggunakan jenis indikator *output*. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka Perjanjian Kinerja (PK) Menteri hingga Eselon II harus menggunakan *lag indicator*.

B. Capaian Kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta

1. Hasil Pengukuran Kinerja Tahun 2017

STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta sebagai salah satu unit kerja Eselon II lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian dalam mendukung kedaulatan pangan telah menetapkan standar kinerja 2017. Tiga sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2017 yaitu :

1. Terasilitasinya Layanan Internal;
2. Terasilitasinya Pendidikan dan Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur Pertanian;
3. Terasilitasinya Layanan Perkantoran.

Pengukuran kinerja merupakan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Tahun 2017 dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dengan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Tahun 2017. Pengukuran capaian kinerja berdasarkan pencapaian *outcome* STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta.

Realisasi kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Terasilitasinya Layanan Internal, yang diukur dengan jumlah pelayanan pengadaan untuk memfasilitasi sarana prasarana pendidikan pertanian

2. Terlayannya Pendidikan dan Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur Pertanian, yang diukur dengan jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja
3. Terfasilitasinya Layanan Perkantoran, yang diukur dengan jumlah pembayaran gaji dan pemeliharaan sarana prasarana perkantoran

Hasil pengukuran kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Tahun 2017 pada masing – masing sasaran strategis disajikan dalam Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Pengukuran Kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta

NO	Indikator Sasaran Program	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1.	Layanan Internal (Overhead) (layanan)	8	8	100	Berhasil
-	Meningkatnya kelembagaan pendidikan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan				
	- Jumlah pengadaan peralatan perkantoran	1	1	100	Berhasil
	- Jumlah penambahan asset	1	1	100	Berhasil
	- Jumlah pengadaan sarana gedung	1	1	100	Berhasil
	- Jumlah sarana prasarana percontohan teknologi unggulan pembibitan/perbenihan	1	1	100	Berhasil
	- Jumlah modal gedung dan bangunan	3	3	100	Berhasil

	- Jumlah modal jalan dan jembatan	1	1	100	Berhasil
2.	Layanan Pendidikan dan Pelatihan (orang)	1734	1734	100	Berhasil
-	Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi pertanian				
	- Jumlah dukungan operasional penyelenggaraan pendidikan	416	416	100	Berhasil
-	Meningkatnya ketenagaan pendidikan tinggi pertanian				
	- Jumlah dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	41	41	100	Berhasil
-	Meningkatnya pendampingan mahasiswa STPP dan perguruan tinggi mitra mencapai swasembada pangan				
	- Jumlah dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	1256	1256	100	Berhasil
-	Meningkatnya penumbuhan wirausahawan muda pertanian				
	- Jumlah dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	21	21	100	Berhasil

3.	Layanan Perkantoran (bulan)	12	12	100	Berhasil
-	Terlayannya pembayaran gaji dan tunjangan				
	- Pembayaran gaji dan tunjangan	12	12	100	Berhasil
-	Meningkatnya operasional pemeliharaan kantor				
	- Jumlah operasional perkantoran dan pimpinan	12	12	100	Berhasil

Tabel 7 di atas menunjukkan secara umum capaian kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta telah mencapai target (BERHASIL).

2. Perbandingan Kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta selama 5 (lima) Tahun (Tahun 2012 – 2017)

A. Tercapainya revitalisasi pendidikan pertanian dalam meningkatkan kapasitas aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda

1. Terfasilitasinya Layanan Internal

Pencapaian Kinerja Meningkatnya Kelembagaan Pendidikan Pertanian Yang Difasilitasi dan Dikembangkan (layanan)

Realisasi pencapaian kinerja dengan jumlah pelayanan pengadaan untuk memfasilitasi sarana prasarana pendidikan pertanian tahun 2017 berjumlah 8 layanan dengan prosentase capaian kinerja mencapai 100%. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja ini selama 5 (lima) tahun terakhir dijabarkan pada tabel 8.

Tabel 8 Target dan realisasi pencapaian kinerja jumlah pelayanan pengadaan untuk memfasilitasi sarana prasarana pendidikan pertanian (layanan) (2012 – 2017)

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI
1.	2012	254	345
2.	2013	216	246
3.	2014	-	-
4.	2015	-	-
5.	2016	146	- (self blocking)
6.	2017	8	8

Tabel di atas menunjukkan bahwa sejak tahun 2012 pengadaan untuk memfasilitasi sarana prasarana pendidikan pertanian selalu melebihi target sedangkan pada tahun 2014 dan 2015 STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta tidak mendapatkan belanja modal/pengadaan. Dan pada tahun 2016 tidak terpenuhi targetnya dikarenakan adanya self blocking sehingga pengadaan tidak terlaksana sampai akhir tahun 2016.

2. Terlayannya Pendidikan dan Pelatihan

Pencapaian Kinerja Pendidikan dan Pelatihan Dengan Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pertanian Realisasi pencapaian kinerja jumlah SDM lulusan pendidikan dan pelatihan pertanian aparatur dan non aparatur yang memenuhi standar kompetensi kerja.

SDM lulusan pendidikan tinggi yang memenuhi standar kompetensi kerja aparatur dan non aparatur ini pada tahun 2017 adalah 1734 orang dari target 1734 orang. Presentase capaian kinerja jumlah SDM pendidikan dan pelatihan yang memenuhi

standar kompetensi kerja adalah 100%. Target dan realisasi capaian kinerja ini selama 5 (lima) tahun terakhir dijelaskan pada Tabel 9.

Tabel 9 Target dan realisasi pencapaian kinerja pendidikan dan pelatihan dengan jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja (orang) (2012 – 2017)

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI
1.	2012	352	370
2.	2013	332	331
3.	2014	368	383
4.	2015	365	363
5.	2016	486	687
6.	2017	1734	1734

Tabel di atas menunjukkan bahwa sejak tahun 2012 realisasi sudah memenuhi target bahkan sudah melebihi. Sedangkan pada tahun 2013 dan tahun 2015 realisasi kurang memenuhi dikarenakan adanya perubahan kebijakan dari Eselon I BPPSDMP. Pada tahun 2016 realisasi sangat terpenuhi dikarenakan dengan adanya kegiatan Pendampingan Mahasiswa dari PTM dan kegiatan Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP). Sedangkan tahun 2017 realisasi sesuai dengan target walaupun ada anggaran penambahan (APBNP) yang semula 807 orang ditambah 927 orang sehingga target bertambah menjadi 1734 orang.

3. Terfasilitasinya Layanan Perkantoran

Pencapaian kinerja dengan Terlayaninya Pembayaran Gaji dan Tunjangan

Tabel 10 Target dan realisasi Pencapaian kinerja dengan pembayaran gaji dan pemeliharaan gedung dan bangunan (bulan) (2012 – 2017)

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI
1.	2012	12	12
2.	2013	12	12
3.	2014	12	12
4.	2015	12	12
5.	2016	12	12
6.	2017	12	12

Dari tabel 10 tersebut di atas menunjukkan kegiatan rutin dilaksanakan setiap bulannya dan realisasi sesuai target sehingga terpenuhi setiap bulannya.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta (2016 dan 2017) Dengan Target Renstra STPP Magelang

- A. Tercapainya program pendidikan pertanian dalam meningkatkan kapasitas aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda

1. Terfasilitasinya Layanan Internal
Pencapaian Kinerja Meningkatnya Kelembagaan Pendidikan Pertanian Yang Difasilitasi dan Dikembangkan (layanan)
Perkembangan target kinerja jumlah peningkatan kelembagaan pendidikan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan sebagaimana tercantum dalam rencana strategis STPP Magelang tahun 2015 – 2019 menunjukkan ketidaksinkronnya antara Renstra STPP Magelang dengan pencapaian kinerja setiap tahunnya.

2. Terlayaninya Pendidikan dan Pelatihan
Pencapaian Kinerja Pendidikan dan Pelatihan Dengan Meningkatnya Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pertanian
Perkembangan target kinerja jumlah peningkatan kelembagaan pendidikan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan sebagaimana tercantum dalam rencana strategis STPP Magelang tahun 2015 – 2019 menunjukkan ketidaksinkronnya antara Renstra STPP Magelang dengan pencapaian kinerja setiap tahunnya.

3. Terfasilitasinya Layanan Perkantoran
Pencapaian kinerja dengan Terlayaninya Pembayaran Gaji dan Tunjangan
Perkembangan target kinerja jumlah peningkatan kelembagaan pendidikan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan sebagaimana tercantum dalam rencana strategis STPP Magelang tahun 2015 – 2019 menunjukkan ketidaksinkronnya antara Renstra STPP Magelang dengan pencapaian kinerja setiap tahunnya.

4. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
 - a. Analisis Efisiensi capaian indikator kinerja keiatan dapat dilihat dari perbandingan proporsi antara besarnya capaian indikator kinerja sasaran yang diperoleh dengan besarnya masukan/input yang digunakan (proporsi output/input). Efisien terjadi apabila nilai rasio

perbandingan dengan input mencapai 1 atau lebih dari 1. Perbandingan proporsi capaian global indikator kinerja sasaran strategis STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta dengan input yang digunakan pada tahun 2017 adalah 100 berbanding 93,11 dengan demikian nilai efisiensi yang diperoleh adalah **1.07** Nilai tersebut termasuk kedalam efisiensi.

b. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian PK antara lain :

1. Adanya penambahan anggaran pada bulan September sebesar Rp 10.222.908.000,- yang otomatis bertambah juga target yang harus di capai oleh STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta.
2. Keterbatasan anggaran pada pemeliharaan sarana prasarana penyelenggaraan pendidikan terutama pada belanja bangunan gedung kantor/penambahan asrama mahasiswa sebagai tempat tinggal mahasiswa selama mengikuti pendidikan tinggi di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta. Jumlah kamar yang tersedia di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta adalah 114 kamar dan diisi oleh 232 mahasiswa, padahal jumlah mahasiswa yang mengikuti pendidikan tinggi di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta berjumlah 416 mahasiswa. Sehingga dengan keputusan Ketua STPP Magelang mahasiswa semester III diharuskan tinggal di luar kampus STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta.
3. Realisasi serapan anggaran tahun 2017 tidak mencapai target 100%, antara lain terjadi karena penghematan PAGU pada pertengahan tahun berjalan sehingga mengakibatkan terganggunya penyelenggaraan kegiatan.
4. Terjadi revisi DIPA sampai 4 kali dan perubahan POK sebanyak 9 kali yang menunggu pengesahan dari Kanwil DJPB sehingga mengakibatkan kegiatan menunggu pengesahan POK.

5. Meningkatnya minat lulusan SLTA untuk mengikuti pendidikan tinggi di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta namun karena keterbatasan anggaran dan keputusan dari Eselon II BPPSDMP tentang penentuan jumlah calon mahasiswa STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta (140) sehingga hanya sebagian yang terfasilitasi.
 6. Adanya partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan petani
 7. Peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan diarahkan dengan praktek langsung di lapangan dengan penyuluhan ke masyarakat dengan disesuaikan dengan kurikulum dari BPPSDMP.
- c. Hal – hal yang menghambat pada pencapaian kualitas kinerja adalah :
1. Belum meratanya pemahaman tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta di masyarakat sehingga bukan suatu pilihan favorit dalam dunia pendidikan di wilayah Yogyakarta dikarenakan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) yang sekarang ini dilaksanakan oleh STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta baru berjalan 3 tahun yaitu menerima dari lulusan SLTA.
 2. Kurang mentaatinya para pelaksana kegiatan dalam melaksanakan kegiatan yang sudah tertuang dalam jadwal palang kegiatan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta sehingga tidak sesuai dengan tim program dan perencanaan.

B. Realisasi Anggaran

Tahun 2017 STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta mendapatkan anggaran sebesar Rp 21.400.472.000,- dari DIPA Tahun Anggaran 2017 Nomor : DIPA – 018.10.2.237437/2017 tanggal 7 Desember

2016 dengan kode digital stamp DS : 0702 – 3909 – 4711 – 7627 dan alokasi anggaran tersebut tercantum di Perjanjian Kinerja Ketua STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Tahun 2017. Anggaran tersebut kemudian berubah dengan revisi DIPA ke 2 tanggal 29 Maret 2017, revisi DIPA ke 3 tanggal 14 Agustus 2017, revisi DIPA ke 4 tanggal 5 Februari 2018. Dengan rincian seperti terdapat pada tabel 11.

Tabel 11 Alokasi Anggaran dan Revisi DIPA TA 2017

NO	DIPA	TANGGAL DIPA	NOMINAL (Rp)	KETERANGAN
1.	DIPA Awal	7 Desember 2016	21.400.472.000,-	
2.	DIPA Revisi ke 1	29 Maret 2017	21.400.472.000,-	Revisi pada : - output layanan internal (overhead) dari Rp 1.100.000.000,- menjadi Rp 1.125.000.000,- - layanan pendidikan dan pelatihan dari Rp 10.765.383.000,- menjadi Rp 10.790.383.000,-
3.	DIPA Revisi ke 2	21 Juli 2017	21.488.672.000,-	Penambahan pada output layanan internal (overhead)
4.	DIPA Revisi ke 3	14 Agustus 2017	31.623.380.000,-	Penambahan Target dan Anggaran (APBN – P)

Sedangkan realisasi anggaran tahun 2017 adalah sebesar Rp 29.444.422.623,- Dengan presentase capaian target anggaran/PAGU adalah 93,11% dan presentase capaian keluaran/output sebesar 100% sehingga dalam perhitungan capaian kinerja yang diperoleh STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta sebesar 89,96 dan termasuk dalam kategori BAIK.

Alokasi dan realisasi anggaran pada STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta Tahun 2017 dirinci pada tabel 12.

Tabel 12 Alokasi dan Realisasi Anggaran dan Realisasi Keluaran/ Output pada STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta TA 2017

Indikator Program	Sasaran Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Prosentase Anggaran %
Program Pendidikan Pertanian	Layanan Internal (Ovehead)	2.217.700.000,-	2.131.147.030	96,10
	Layanan Pendidikan dan Pelatihan (Layanan/Orang)	19.895.591.000,-	13.066.685.000,-	91,71
	Layanan Perkantoran (Bulan)	9.510.089.000,-	9.066.653.823,-	96,34

Perkembangan pagu dan realisasi anggaran tahun 2012 – 2017 dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13 Perkembangan anggaran dan realisasi anggaran tahun 2012 – 2017

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase %
2012	15.059.041.000,-	14.311.368.963,-	95,04
2013	15.628.576.000,-	14.157.878.953,-	90,59
2014	12.865.643.000,-	12.208.226.846,-	94,89
2015	16.607.364.000,-	15.526.574.224,-	93,49
2016	19.049.334.000,-	17.488.623.811,-	91,81
2017	31.623.380.000,-	29.444.422.623,-	93,11

D. Rekomendasi dan Tindaklanjut

1. Segera menyusun jadwal palang kegiatan dan serapan secara cermat setelah DIPA terbit;
2. Dikarenakan seringnya revisi tahun anggaran 2017 sehingga kegiatan terlambat pelaksanaannya (4 kali revisi DIPA dan 9 kali revisi POK) maka kepada para pelaksana kegiatan untuk mencermati kegiatan yang menjadi tanggung jawab masing – masing pelaksana sehingga apa yang direncanakan oleh tim perencana dan program kegiatan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana;
3. Berkoordinasi dengan pelaksana kegiatan tentang pelaksanaan kegiatan agar sesuai jadwal palang;
4. Pembangunan/penambahan gedung tidak pernah diberikan oleh pusat. Mengingat asrama mahasiswa yg tidak bisa menampung jumlah mahasiswa. Kepada tim perencana dan program STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta untuk mempersiapkan data dukung yang diperlukan sesuai dengan perkembangan yang ada. Diharapkan kepada pusat untuk bisa memberikan anggaran kepada STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta untuk pembangunan fasilitas sarana asrama mahasiswa;
5. Penyelesaian administrasi keuangan secara tepat waktu sesuai dengan target dan jadwal palang yang ditetapkan;
6. Pengawasan dan monitoring yang kontinyu dalam pelaksanaan kegiatan;
7. Rencana Strategis STPP Magelang tahun 2015 – 2019 dijadikan acuan dalam penyusunan rencana kegiatan tahun 2018;
8. Mengingatkan kepada pelaksana kegiatan yang tidak sesuai dengan perencanaan dan memberikan apresiasi kepada pelaksana yang tertib.

BAB IV

P E N U T U P

Laporan Kinerja (LAKIN) Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta tahun 2017 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja Program Pendidikan Pertanian. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Pelaksanaan kinerja STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta tahun 2017 sudah terlaksana dengan baik dengan realisasi anggaran sebesar **Rp 29.444.422.623,-** dengan prosentase **93,11%** dan realisasi fisik **100%** dari target yang telah ditetapkan dan nilai Pencapaian Kinerja **89,96**. Dengan demikian program Pendidikan Pertanian tahun 2017 diharapkan dapat mendukung percepatan peningkatan produksi komoditas unggulan strategis pertanian.

Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil penyelenggaraan kegiatan yang telah dilakukan oleh STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian Yogyakarta.